



DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TK MAMBAUL ULUM
TAHUN AJARAN 2026/2027



Disusun oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK Mambaul Ulum

Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Ulum
Jl. KH. Wahid Hasyim Kampung Tengah - Sukowono
jember
2026



DOKUMEN KSP

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TK MAMBAUL ULUM
TAHUN AJARAN 2026/2027



Disusun oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK Mambaul Ulum

Yayasan Pondok Pesantren Mambaul Ulum
Jl. KH. Wahid Hasyim Kampung Tengah - Sukowono
jember
2026

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

1. Halaman Judul	ii
2. Daftar isi.....	iii
3. Halaman Pengesahan	v
4. Kata Pengantar	vi

BAB I: ANALISIS KARAKTERISTIK TK MAMBAUL ULUM

I. Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan	7
I.A. Analisis Berbasis Data (Rapor Pendidikan Tahun 2024/2025).....	7
I.B. Analisis Karakteristik Sekolah dan Sosial Budaya (Konteks Prinsip PM Bermakna).....	8
I.C. Budaya Belajar yang Diharapkan (Menguatkan 3 Prinsip PM).....	11

BAB II: KOMPONEN 2: VISI, MISI, DAN TUJUAN

II.a Merumuskan Tujuan Satuan Pendidikan	12
II.b Menyelaraskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan	12

BAB III: PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

III.A Pengorganisasian Pembelajaran di TK MAMBAUL ULUM	15
III.B Menganalisis Kebutuhan untuk Mengorganisasi Pembelajaran	15
III.C Pengorganisasian Pembelajaran:	16
III.B Intrakurikuler	17
B.1 Struktur Kurikulum	17
B.2 Muatan Kurikulum	18
B.3 Pembagian Tema 1 Tahun Ajaran	18
III.C. Kokurikuler	28
C.1 Target 8 DPL (Dimensi Profil Lulusan)	28
C.2 Penguatan 8 DPL	29
C.3 Ekstrakurikuler	29

BAB IV: PERENCANAAN PEMBELAJARAN

IV.A Perencanaan Pembelajaran Mendalam (3 Pengalaman Belajar):	31
A.1 Kaldik (Kalender Pendidikan)	32
A.2 Silabus.....;	32
A.3 Protah (Program Tahunan)	32
A.4 Prosem (Program Semester)	32
A.5 RPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)	32

IV.B Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler (Metode Inkuiri Kolaboratif)	32
B.1 Metode Praktik Pedagogis	32
B.1 Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	34

BAB V: EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

V.A Hubungan Evaluasi, Pengembangan Profesional Pendidik, dan Pendampingan dalam Pembelajaran	35
V.B Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan	36
V.C Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan	37
V.D Pengembangan Profesional dan Pendampingan di Satuan Pendidikan	37
V.E Perencanaan Berdasarkan Evaluasi untuk Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan	38
V.F Penutup	39

LAMPIRAN DOKUMEN II

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mempelajari panduan-panduan Kurikulum dan menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan TK Mambaul Ulum sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan satuan pendidikan, berlandaskan filosofi Pembelajaran Mendalam (PM) dan telah dikaji, disetujui, serta disahkan sebagai pedoman operasional yang fokus pada pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan maka Kurikulum Satuan Pendidikan TK Mambaul Ulum ditetapkan untuk dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2026/2027.

Sukowono, Tanggal Pengesahan, 13 Juli 2026

Disetujui oleh:

Pengawas Paud PNFI
Dinas Pendidikan Kab. Jember



Yeni Herawati, S. Pd.
NIP. 19780102 200801 2 015

Ditetapkan oleh:

Kepala TK Mambaul Ulum Sukowono



Supriati Ningsih, S.Pd.

Mengetahui :

Ketua Komite



Ismail, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, KSP TK Mambaul Ulum ini yang merupakan dokumen strategis dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam (PM), memadukan karakter dan kompetensi anak usia dini. Dokumen ini juga merupakan hasil analisis komprehensif terhadap Raport Pendidikan tahun sebelumnya telah dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya

Kami berpijak pada kerangka pembelajaran mendalam , yang berpusat pada 8 dimensi profil lulusan dan dilakukan menggunakan 3 prinsip PM yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan serta didukung oleh 4 kerangka pembelajaran : praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran , pemanfaatan teknologi digital dan kemitraan pembelajaran.

Adapun landasan yuridis penyusunan KSP TK Mambaul Uum yaitu :

- UUD 1945 Pasal 31 tentang Hak Pendidikan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang SNP.
- Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 Perubahan atas Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No. 126/P/2025 tentang Pedoman Implementasi Pembelajaran Mendalam.
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Murid Usia Dini (Fase Fondasi).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan. KSP ini adalah komitmen bersama untuk pendidikan yang memuliakan Murid.

Sukowono, 13 Juli 2026

Tim Penyusun

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK TK MAMBAUL ULUM

KSP ini disusun sebagai pedoman operasional yang sepenuhnya mengadopsi Kerangka Pembelajaran Mendalam (PM). PM menekankan integrasi karakter dan kompetensi yang diwujudkan melalui 8 Dimensi Profil Lulusan (8 DPL).

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah sebagai dasar penetapan intervensi berbasis Pembelajaran Mendalam.

Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan.

I. A. Analisis Berbasis Data (Raport Pendidikan Tahun 2024/2025)

Hasil raport sebelumnya menunjukkan bahwa akar masalah utama adalah kemitraan dengan orang tua/wali murid yang kurang bisa memahami hasil assesment serta rancangan pembelajaran. Hasil assesment yang kurang difahami oleh orang tua/wali murid mengakibatkan DPL Kesehatan dan Komunikasi yang secara spesifik dalam hal perkembangan karakter membuang sampah pada tempatnya harus dilakukan pembenahan dan intervensi. Kurangnya sosialisasi dalam rancangan pembelajaran kepada orang tua/wali murid berdampak pada perkembangan karakter terutama akhlaq, sehingga dalam berbicara beberapa anak berbicara kurang sesuai etika sehingga harus dilakukan pembenahan dan intervensi sesuai tabel di bawah ini.

Analisis Raport pendidikan digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan utama yang berkaitan dengan 8 DPL.

Akar Masalah	Skor/level	DPL yang terdampak	Masalah Utama (akar Pembenahan)	Intervensi Pedagogis PM
E.6 Kemitraan dengan orang tua/wali	Sedang 59,66	Kesehatan & Komunikasi	1. Komunikasi antara satdik dan guru ditingkatkan terutama masalah assesment	Peningkatkan Komunikasi antara , guru satdik dan wali murid

			2. Pihak sekolah (satdik dan guru) menyampaikan asesment kepada wali murid untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang pencapaian hasil belajar dan capaian hasil belajaryang harus ditingkatkan	
E.6 Kemitraan dengan orag tua/wali	Sedang 59,66	-	Sosialisasi rancangan pembelajaran satu Tahun ajaran	Mengkomunikasikan rancangan pembelajaran kepada wali murid

I. B. Analisis Karakteristik Sekolah (konteks Prinsip PM)

Aspek Analisis	Deskripsi realitas sekolah	Implikasi terhadap PM
Lingkungan Fisik Sekolah	Berdiri pada tahun 2004 di kawasan pesantren Mambaul Ulum Kampung Tengah Sukowono. Halaman sekolah yang luas dan area bermain outdoor yang aman nyaman tertata rapi. Jumlah pendidik berstatus GTY 7 orang dan 1 orang berstatus GTT. Dengan kualifikasi S1:7 orang, 1: Menempuh S1. Jumlah murid 122 anak. Kel A: , Pa, Pi, Kel B, Pa, Pi, kondisi dengan sarpras Ruang kelas A2 dan B3, 1 Ruang UKS, dan mushola	Pembelajaran diluar kelas pada beberapa tema, area <i>loose part</i> lokal sebagai sumber Inkuiri utama (Prinsip Bermakna).

<p>Sosial Budaya lokal</p>	<p>Lingkungan sosial di sekitar TK Mambaul Ulum mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang pekerjaan yang beragam, mulai dari buruh tani 15,9%, pegawai negeri sipil 7,5%, karyawan swasta 10%, wiraswasta 68,3%, hingga pedagang kecil 3,3%. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.</p> <p>Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi</p>	<p>Keberadaan masyarakat pertanian dan perdagangan di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang pertanian dan nilai kerja keras dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi langsung dengan masyarakat.(kewargaan)</p>
----------------------------	---	--

	<p>prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.</p>	
	<p>TK Mambaul Ulum berada di kawasan pesantren yang kental dengan budaya nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Adanya budaya shalawat, hadrah di lingkungan pesantren mendukung murid untuk mencintai pelestarian budaya Islam. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai religius pesantren yang mencakup penghormatan kepada guru, sopan santun dan budaya tawaduk.</p> <p>Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan.</p>	<p>Menerapkan pembelajaran bermakna (materi dihubungkan langsung dengan konteks kehidupan nyata, atau pengalaman sehari-hari) dalam konteks pesantren yang menjunjung adab mulia</p>

	<p>Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep adab dan akhlaq mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara budaya tawaduk menumbuhkan sikap menghormati terhadap sesama, tidak tinggi hati yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.</p> <p>Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku dan cara bicara yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital.</p>	
--	---	--

I. C. Budaya Belajar yang diharapkan (menguatkan 2 prinsip PM)

Budaya belajar di sekolah ditransformasi menjadi Budaya Inkuiri Kolaboratif untuk mencapai 3 Prinsip Pembelajaran Mendalam :

1. Berkesadaran: Murid didorong untuk memilih kegiatan dan mengatur waktu mainnya sendiri (Agency).

2. Bermakna: Seluruh pembelajaran terhubung dengan pengalaman dan lingkungan nyata.
3. Menggembirakan: Guru menjadi fasilitator yang memicu rasa ingin tahu, bukan pemberi instruksi.

BAB II

VISI MISI TUJUAN

Visi, Misi, dan Tujuan TK Mambaul Uum ditetapkan secara eksplisit untuk menyelaraskan arah sekolah dengan Kerangka Pembelajaran Mendalam dan 8 Dimensi Profil Lulusan.

A. Visi

Visi TK Mambaul Ulum adalah :

Mewujudkan murid yang berahlakul kharimah, sehat, ,mandiri dan berdaya
saing global

B. Misi

Misi TK Mambaul Ulum dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Menyelenggarakan kegiatan dan pembiasaan beribadah sesuai syariat agama Islam dan Pertemuan pagi ceria (PPC)
2. Menerapkan PHBS
3. Menerapkan periaku mandiri, menyelenggarakan
4. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa inggris dasar (basic english)

C. Tujuan

TK Mambaul Ulum menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Terwujudnya murid yang berakhlakul karimah
2. Terwujudnya murid yang sehat jasmani dan rohani
3. Terwujudnya murid yang memiliki perilaku mandiri
4. Terwujudnya murid yang memiliki kemampuan berdaya saing global

D. Program Kegiatan

Fokus Visi : Berakhalaul Kharimah

- Program kegiatan BTA, tahfidz, sholat dhuha dan jumat bersodaqoh, membaca dan menghafal asmaul husna, doa-doa pendek, mengenal dan penerapan kalimat thayyibah, PHBI
- Sekolah Ramah membiasakan murid dan warga sekolah mengucapkan salam, sapa, permisi, tolong, maaf, terimakasih

Fokus Visi : Sehat

- Program Pembiasaan G7KAIH
- Cuci tangan sebelum-sesudah berkegiatan makan sehat dan bergizi, olah raga, program minum air putih yang disediakan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan kelas- sekolah, memilah- membuang sampah pada tempatnya sudah di sediakan
- program Narsum ke sekolah

Fokus Visi : Mandiri

- Program kelas bebas ortu , toilet training, melepas-meletakkan dan memasang sepatu sendiri

Fokus Visi : Sehat

- Menerapkan pembiasaan disiplin positif
- Melaksanakan Metode Inkuiri Kolaboratif dalam seluruh kegiatan tematik, yang terbukti meningkatkan *Agency* (Kemandirian) murid.

Fokus Visi : Berdaya saing global

- Program pembelajaran bahasa inggris dasar, pembelajaran berbasis multi media
- Program cinta buku
- Mengikuti berbagai lomba dan olimpiade

II.A Merumuskan Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan berfokus pada perbaikan DPL terlemah melalui intervensi PM :

1. Tujuan:
2. Tujuan Pedagogis :

II.B Menyelaraskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan

Penyelarasan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap Misi dan Tujuan merupakan langkah operasional untuk mencapai Visi dan mengembangkan 8 DPL secara utuh.

Misi	DPL Utama yang Dicapai	Tujuan KSP yang Selaras
Mengimplementasikan pembelajaran dengan praktek memilah dan membuang sampah(karakter)	Kesehatan	60% murid dan orang tua dapat membuang sampah pada tempatnya
Menambah pembelajaran akhlaq (berbicara sopan) diintervensi dengan menambahkan	Komunikasi	Menekankan kegiatan pembukaan Fokus pada tujuan pembentukan akhlaq

BAB III

PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pengorganisasian pembelajaran di TK Mambaul Ulum didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

III. A Pengorganisasian Pembelajaran di TK Mambaul Ulum

Pengorganisasian kegiatan dibagi menjadi Intrakurikuler, Kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan penekanan pada praktik pedagogis berupa pemberian waktu yang cukup bagi murid ber-Inkuiri

III. B Menganalisis Kebutuhan untuk Mengorganisasi Pembelajaran

Analisis kebutuhan mengarah pada penguatan Kerangka Pembelajaran Mendalam :

- Kebutuhan Lingkungan Pembelajaran: Pengadaan tempat sampah yang bisa diurai dan yang tidak untuk menguatkan DPL kesehatan
- Kebutuhan komunikasi: kegiatan awal pembelajaranfifokuskan pada pembentukan akhlaq

III.C Pengorganisasian Pembelajaran: Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler

1. Intrakurikuler

Intrakurikuler memuat unsur Struktur Kurikulum, alokasi waktu, kaldik, Menggunakan Model kelompok Pilihan dengan pendekatan Tematik Terintegrasi. Pembelajaran bersifat mendalam (*deep dive*) per tema, di mana Murid memiliki otonomi penuh untuk memilih kelompok Inkuiri (menguatkan DPL Kemandirian).

1.1 Struktur Kurikulum Usia 4-6 tahun

Usia	Satuan Layanan	Fokus Stimulasi Utama	Target DPL Pokok	Alokasi Waktu Perminggu (Min)
4-5 Th	TK A	Pra-Literasi & Numerasi, Proyek Inquiry Kelompok	Kesehatan dan komunikasi	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)
5-6 Th	TK B	Kesiapan Sekolah, Transfer Konsep, Proyek Komunitas	8 DPL Terintegrasi Penuh	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)

A.2 Muatan Kurikulum (3 elemen)

I. Muatan Kurikulum TK Mambaul Ulum

Untuk jenjang TK Mambaul Ulum menggunakan Capaian Pembelajaran(CP) Fase Fondasi berdasar (SK BSKAP No 033/H/KR/2025), kedalaman materinya disesuaikan dengan usia:

Jenjang	Usia	Fokus Pembelajaran (Implementasi CP)
TK A	4–5 Tahun	Inquiry terstruktur (bertanya "mengapa"), Kolaborasi dalam kelompok kecil, mulai menghubungkan Penalaran Kritis dengan pemecahan masalah.
TK B	5–6 Tahun	Inquiry Mendalam (bertanya "bagaimana"), Kolaborasi penuh (berbagi peran), Komunikasi terperinci, penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan secara menyeluruh.

A.3 Pembagian Tema

Tema Intrakurikuler dalam 1 Tahun Ajaran

Semester I:

Tema Utama (Payung Inkuiri Besar)	Topik (Fokus Eksplorasi Mingguan)	Sub-Topik/Fokus Inkuiri (Pertanyaan Kunci Mendalam)	Contoh Kegiatan Utama (Proyek Mendalam)
a. Aku anak muslim(4M)	1. Identitasku	? Kenapa aku berbeda dari teman? ? Coba sebutkan nama teman di kelas yang kamu ingat ?	Berkreasi dengan mengkolase rambut gambar laki-laki dan Perempuan. Bermain tebak-tebakan sebutkan nama teman di kelas. Bermain menulis nama di atas tepung. Meremas kertas krep menjadi bola bola kecil dan mengkolase huruf awalan nama anak
	2. Anggota tubuhku ciptaan Allah SWT	Bagaimana kalian membersihkan gigimu ? ? Apa yang bisa kamu lakukan dengan tanganmu ?	Praktek menggosok gigi, bermain menjiplak tangan di bersama teman
	3.Panca Inderaku	? Bagaimana mata melihat warna? Bagaimana lidah tahu rasa?	Eksperimen Rasa & Bau: Menutup mata, mencicipi dan mencium benda-benda, dan menggambar reaksi mereka.

	4. Kesukaanku		
b. Aku anak Indonesia(3M)	1.Tanah airku Indonesia	? Mengapa bahasa yang digunakan teman kita berbeda-beda ? ? Ada Bahasa apa saja yang kamu ketahui ?	Bermain peran menjadi masyarat yang menggunakan 3 bahasa : Indonesia, madura dan jawa
	2. Jember kotaku	? Coba sebutkan makanan khas di jember ?	Kreasi membuat makanan suwar-suwir
	3. Sukowono tempat tinggalku	? Coba sebutkan nama tempat yang kamu ketahui di sukowono ?	Menonton video berbagai macam tempat yang ada di sukowono (Kb- tk & YPP mambaul ulum, puskesmas, baldes sukowono, pom bensin, polsek, dll)
c. Kebutuhanku(4M)	1. Aku bersih, aku sehat, aku aman	? Siapa yang tahu cara menjaga kebersihan diri ? ? Apa saja yang bisa kita lakukan ?	Praktek mencuci tangan sebelum makan, memotongkuku anak yang Panjang dan kotor.
	2. Rumahku yang nyaman	? Siapa yang di rumah suka membantu orangtua? ? Bagaimana kamu membantu membuat rumah menjadi lebih rapi dan indah.	Berkolaorasi dengan orangtua untuk mengirimkan video pendek anak membantu orangtua di rumah

	3. Pakaianku	? Bagaimana cara pakaian kita terlihat rapi, harum dan aman di pakai ?	<p>Praktek mencuci kaos kaki, menjemur kaos kaki dan menyetrika baju bersama teman.</p> <p>Bermain memasang kancing baju dengan tepat</p> <p>Bermain menyetrika dan melipat baju dengan mandiri</p> <p>Membersihkan kelas dengan menyapu lantai kelas Bersama teman dengan bersih</p>
	4.Makananku	? Kenapa kamu suka makan es krim dan buah pisang ?	<p>Kreasi membuat bentuk es krim dari kertas origami dan stik es krim, cooking class membuat piscoke (pisang, coklat, keju)</p>
d. Tanaman(3M)	1. Buah	? Apa manfaat buah bagi tubuh kita ?	<p>Bermain permainan es buah</p> <p>Bermain mengelompokkan macam-macam buah yang sama</p> <p>Mengupas dan memotong buah</p>

			Berkreasi membuat es buah
	2. Sayur	? apa itu tanaman sayur ? tanaman sayur apa yang kamu suka ?	Bermain mengupas kulit jagung dan mengkopek biji jagung Berkreasi membuat makanan dari jagung yaitu jasuke
	3. Hias	? Tanaman hias apa yang kamu tanam di Sekolahmu ?	Bereksperimen bunga angka kertas mekar di atas air Bermain menyetempel bentuk bunga dari bongkol sawi Bermain mengkolase gambar bunga menggunakan daun kering
e. Binatang(4M)	1. Darat dan air	? Apa perbedaan dan persamaan Binatang darat dan air ? apa yang kamu pelajari tentang Binatang darat dan air ?	Bermain memancing ikan sesuai dengan huruf dan warna yang ada pada gambar kepala kucing dengan benar Bermain dan berkreasi membuat miniature siput dari Samir dan kertas bufalo

	2. Bersayap	<p>? Binatang apa saja yang bersayap dan bisa terbang ?</p> <p>? Bagaimana kupu-kupu berubah dari ulat ?</p>	<p>Bermain tepuk metamorfosis kupu-kupu</p> <p>Berkreasi membuat kupu-kupu bergerak dari sedotan dan kertas bufalo</p>
	3. Peliharaanku	<p>? Binatang peliharaan apa yang kamu punya ?</p>	<p>Bermain memberi makan rumput pada miniature sapi berangka yang sesuai dengan angka yang anak temukan</p> <p>Bermain memeras susu sapi dengan mandiri lalu minum susu sapi bersama temannya</p>

Semester II:

Tema Utama (Payung Inkuiri Besar)	Topik (Fokus Eksplorasi Mingguan)	Sub-Topik/Fokus Inkuiri (Pertanyaan Kunci Mendalam)	Contoh Kegiatan Utama (Proyek Mendalam)
F. Isro Mi'roj'(2 M)	a. Perintah sholat	? Apa yang kamu pelajari tentang Isro Mi'roj'	menonton kisah Isro Mi'roj' nabi Muhammad SAW mempraktekkan Gerakan sholat
E, Dunia Profesi(2M)	a. Profesi sekitar kita	? Apa sih cita-cita kamu ?	Mengundang pak polisi ke sekolah untuk belajar Bersama anak anak Berkunjung ke kantor damkar Gerak dan lagu mengenal macam-macam profesi. Tepuk polisi
	b. Alat Profesi	? Apa alat profesi yang kamu tahu dan kamu suka ?	Berkreasi membuat miniature pistol dari kertas lipat Berkreasi melipat bentuk baju dokter dari kertas lipat Bermain dan belajar Bersama pak polisi dan mengenal peralatan yang pak polisi

			kenakan saat bertugas
G. Rekreasi (2M)	a. Tempat rekreasi	? Tempat rekreasi apa saja yang pernah kamu kunjungi ? barang apa saja yang kamu bawa Ketika kamu pergi rekreasi	menonton macam-macam tempat rekreasi ? bermain game puzzle tempat rekreasi di IFP mengunjungi tempat rekreasi yaitu kolam renang
	b. Transportasi	? Apa saja transportasi yang pernah kamu kendarai ? ? Bagaimana cara berkendara di jalan raya yang benar ?	Bermain berkendara dan mengenal rambu-rambu lalu lintas. berkreasi membuat mobil
H. Marhaban Ya Ramdhan (4M)	a. Amaliyah Ramadhan	? Apa yang kamu lakukan untuk menyambut Ramadhan ? ? Apa saja kegiatan yang kamu lakukan dibulan Ramadhan?	Membayar zakat. kegiatan pondok romadhon mengaji surat surat pendek Bersama teman
	b. Apa itu puasa	? Bagaimana kamu menunjukkan kesabaran saat berpuasa ? ? Bagaimana kamu membantu temanmu Ketika berpuasa ?	bermain tepuk puasa. Mengingatn teman yang makan dan minum di depan teman yang berpuasa.

	c. Ayo puasa	<p>? Apa yang kita lakukan saat sahur?</p> <p>? Apa yang kita lakukan saat berbuka puasa ?</p>	bermain proyek menempel gambar makanan menu sahur dan berbuka puasa.
	d.Berbagi bersama	<p>? Kegiatan apa yang kamu lakukan Bersama teman di sekolahmu saat bulan Ramadhan ?</p>	<p>projek berbagi takjil untuk sesama.</p> <p>projek berbagi zakat pada orang fakir miskin di sekitar sekolah</p>
I.alat Komunikasi(2M)	a. Macam dan guna	<p>? Apa saja alat komunikasi yang kamu gunakan sehari-hari ?</p> <p>Bagaimana cara kamu berkomunikasi</p> <p>? Bersama teman dengan jarak jauh ?</p>	<p>Berkreasi membuat TV dari sterofom.</p> <p>melewati rintangan dan Menyusun huruf menjadi kata "televisi, telepon"</p> <p>berkreasi membuat hand phone menggunakan kardus bekas dan Menyusun angka pada hand phone</p> <p>Mengoperasikan hand phone dengan berkomunikasi Bersama ibu guru dan teman dengan</p>

			menggunakan aplikasi video call
J, Alam Sekitar(4M)	a. Benda –benda alam	? Bagaimana kamu merasakan perubahan cuaca seperti hujan dan panas ?	eksperimen hujan Pelangi. eksperimen membuat awan Berkreasi membuat planet menggunakan plastisin bermain menulis nama benda-benda alam yang di tempel di punggung teman
	b. Fenomena alam	? Pernahkah kamu melihat fenomena alam ? Bagaimana kamu merasakan gempa bumi?	eksperimen gunung berapi bermain membuat hujan dari botol bekas eksperimen bentuk angin putting beliung. Berkreasi usap abur membuat gerhana matahari melatih Kerjasama dan Menyusun kata "siang dan malam"
K. Bulan Haji(3M)	a. Umroh dan Haji	Apa yang kamu ketahui tentang	meronce membuat tasbih

		Ka'bah dan Mekkah?	mengkolase gambar kakbah dengan menggunakan biji bijian menenal kegiatan umroh dan haji dengan menggunakan paper cup
	b. Rukun umroh dan Haji	Coba sebutkan rukun umroh yang kamu ketahui ?	menonton rukun umroh dan haji di IPF Bernyanyi tentang rukun umroh dan haji menenal tawaf, perputaran tawaf dengan finger painting Berkreasi membuat jam rukun haji dan umroh
	c. Manasik haji	Bagaimana kamu merasakan jika kamu pergi ke tanah suci apa yang ingin kamu katakan kepada Allah SWT saat kamu berdoa di tanah suci Mekkah?	praktek Ketika berhaji (manasik haji)

2. Kokurikuler (Penguatan Dimensi Profil Lulusan)

Kegiatan kokurikuler K Mambaul Ulum dirancang sebagai Unit Tematik Mendalam yang dilakukan secara berkala yaitu 2 kali per semester dalam bentuk *Tema*. Tujuan utama kegiatan kokurikuler ini adalah secara spesifik menguatkan seluruh 8 DPL melalui investigasi kontekstual:

2.1 Target 8 Dimensi Profil Lulusan (8 DPL)

No.	DPL	Fokus Pencapaian di Fase Fondasi
1	Keimanan & Ketakwaan	Bersyukur, berperilaku santun, menghargai ciptaan Tuhan.
2	Kewargaan	Peduli komunitas, taat aturan, menghargai keberagaman.
3	Penalaran Kritis	Mampu bertanya, membandingkan, dan merumuskan hipotesis.
4	Kreativitas	Menghasilkan ide orisinal dan karya eksploratif.
5	Kolaborasi	Bekerja sama, berbagi peran, dan mendengarkan ide.
6	Kemandirian	Mengambil inisiatif, regulasi diri, dan bertanggung jawab.
7	Kesehatan	Menjaga kebersihan, kebugaran fisik, dan kesejahteraan emosional.
8	Komunikasi	Mampu menyimak, menyampaikan gagasan lisan/symbolik.

2.2 Penguatan Dimensi Profil Lulusan

Fokus Kegiatan Kokurikuler	DPL Utama yang Diperkuat	Metode Utama
Kunjungan dan Observasi Lingkungan Lokal	Kewargaan, Kolaborasi, Penalaran Kritis	Kunjungan edukasi berbasis Inkuiri (Mengajukan Pertanyaan kepada Komunitas).
Aksi Kepedulian Lingkungan/Sosial	Keimanan, Kewargaan, Kolaborasi	Kegiatan bersama komunitas (misalnya, menanam/membersihkan) yang menumbuhkan tanggung jawab.
Eksplorasi Budaya	Kreativitas, Komunikasi, Kesehatan	Penerapan proses Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi dalam konteks budaya/sosial.

3. Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler TK Mambaul Ulum menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Pramuka Prasiaga	Mengembangkan	Kewargaan(peduli lingkungan), kolaborasi (lerjasama dalam kelompok), kemandirian(melakukan

			aktivitas mandiri), komunikasi (permainan)
2	Tahfidz	Mengembangkan kemampuan menghaf IAI-Quran dengan tartil dan benar	Keimanan (membaca kitab suci), Komunikasi (artikulasi yang jelas), Kemandirian (belajar mandiri), Penalaran Kritis (memahami bacaan)
3	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)
4	English for Kids	Mengenalkan bahasa Inggris dasar melalui lagu dan permainan sederhana	Komunikasi (bahasa asing), Kreativitas (lagu dan games), Kolaborasi (aktivitas kelompok), Penalaran Kritis (pemahaman bahasa)
5	Hadrah anak	Mengembangkan koordinasi, disiplin, dan kerjasama melalui musik dan formasi	Kreativitas (eksplorasi bunyi), Komunikasi (ekspresi musikal), Kolaborasi (ensemble musik), Penalaran Kritis (pola ritme)

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran di TK Mambaul Ulum mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

IV. A Perencanaan Pembelajaran Mendalam

Perencanaan harus memastikan setiap kegiatan memfasilitasi siklus Memahami, Mengaplikasi, dan Merefleksi:

Pengalaman Belajar	Fokus Perencanaan (RPPH)	Target DPL & Prinsip PM
Memahami	Pemantik Inkuiri, <i>Mindful</i>	DPL: Keimanan,

	<i>Opening</i> , Koneksi dengan pengalaman Murid.	Kewargaan. Prinsip: Berkesadaran.
Mengaplikasi	Skenario main yang menantang, menyediakan bahan eksplorasi otentik, tantangan memecahkan masalah.	DPL: Penalaran Kritis, Kreativitas. Prinsip: Bermakna, Menggembirakan.
Merefleksi	Panduan <i>Recalling</i> (dialog terbuka), mendokumentasikan hasil temuan Inkuiri Murid.	DPL: Komunikasi, Penalaran Kritis. Prinsip: Berkesadaran.

A.1 Kaldik (Kalender Pendidikan) Pada lampiran Dokumen 2

A.2 Silabus Pada lampiran Dokumen 2

A.3 Protah (Program Tahunan) Pada lampiran Dokumen 2

A.4 Prosem (Program Semester) Pada lampiran Dokumen 2

A.5 RPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)
Pada lampiran Dokumen 2

A.6 RPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
Pada lampiran Dokumen 2

IV. B Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler (Metode Inkuiri

Kolaboratif)

Perencanaan di kelompok harus berfokus pada Metode Inkuiri Kolaboratif. Guru merumuskan Pertanyaan Kunci Inkuiri yang mendorong Murid bekerja secara kolaboratif untuk menemukan jawabannya sendiri. Pendidik menyiapkan *scaffolding* (pertanyaan pemicu) untuk mengatasi masalah DPL Penalaran Kritis yang lemah.

B.1 Metode Praktik Pedagogis :

1. PBL : Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

2. PBP : Pembelajaran berbasis proyek diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

3. Berdiferensiasi: menyesuaikan dengan konten, proses, dan produk berdasarkan kesiapan, minat dan profil anak yang unik

4. Inquiry : Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

5. Kolaboratif : Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

6. Pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*) : Metode STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics*) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).
7. Diskusi : pembelajaran interaktif melalui percakapan kelompok kecil untuk memecahkan masalah sederhana, meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial dan percaya diri.

IV.C Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Perencanaan Kokurikuler difokuskan pada *Unit Tematik Mendalam* yang menggunakan Inkuiri Terstruktur melibatkan narasumber dari komunitas belajar, bertujuan utama menguatkan Kewargaan dan Kolaborasi. Perencanaan Ekstrakurikuler fokus pada eksplorasi minat yang menguatkan DPL Kesehatan dan Kreativitas , Penerapan 7 KAIH.

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL , DAN PENDAMPINGAN,

Bab ini merinci dukungan Pengembangan Profesional, Pendampingan, dan Evaluasi sebagai penopang implementasi Pembelajaran Mendalam.

V.A Hubungan Evaluasi, Pengembangan Profesional Pendidik, dan Pendampingan dalam Pembelajaran

Hubungan ini bersifat siklus perbaikan berbasis data: Data Asesmen 8 DPL Analisis Kesenjangan Menentukan Topik IHT Fokus Pendampingan (*Coaching*) Peningkatan Kualitas Praktik Pedagogis.

V.B Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan

- Prinsip Evaluasi Pembelajaran: Asesmen dilakukan secara otentik (observasi, anekdot, portofolio) untuk mengukur DPL Proses (misalnya, inisiatif Murid dalam Kemandirian).
- Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan: Mengecek efektivitas PM dan Inkuiri Kolaboratif dalam meningkatkan DPL terlemah (Penalaran Kritis dan Komunikasi).

V.C Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan

Evaluasi dilakukan melalui FGD (*Fokus Group Discussion*) pada komunitas belajar intra sekolah tiap 1 kali per minggu dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meninjau ketercapaian Tujuan KSP (perbaikan DPL) dan kepatuhan terhadap 3 Prinsip PM.

V.D. Pengembangan Profesional dan Pendampingan di Satuan Pendidikan

Pengembangan Profesi melalui pendampingan Komunitas belajar dan hari belajar guru

1. Jadwal Komunitas Belajar

Komunitas belajar menjadi wahana guru untuk saling berbagi praktik baik, mengembangkan kompetensi, dan membangun budaya belajar sepanjang hayat. Di lembaga TK ini, komunitas belajar dijadwalkan secara teratur dan terintegrasi dalam kalender akademik.

Bulan	Materi	Fasilitator	Bentuk Kegiatan
Januari	Refleksi PPM dan silabus Semester	Kepala Sekolah	Diskusi & Curah Pendapat
Maret	Pengembangan media pembelajaran melalui AI, loose part	Teman sebaya ,NS Komunitas Belajar Kecamatan	Komunitas belajar
Mei	Asesmen Perkembangan Anak	Nara sumber Komunitas Belajar PAUD Kecamatan	Pelatihan/pembinaan
Juli	Strategi Pembelajaran Mendalam	Tim Sekolah/Pengawas/penilik	Bedah Kasus
September	Evaluasi Tengah Semester	Tim Sekolah	Refleksi Bersama

November	Budaya Literasi Anak Usia Dini	Narasumber kegiatan	FGD
----------	--------------------------------------	---------------------	-----

Pertemuan komunitas belajar dilakukan paling sedikitnya satu minggu sekali dan menyesuaikan kebutuhan sekolah.

2. Hari Belajar Guru

Untuk mendukung pengembangan profesional berkelanjutan, lembaga saya menetapkan Hari Belajar Guru yang dijadwalkan setiap Sabtu per minggu. Pada hari tersebut:

- Pembelajaran anak dikondisikan untuk kegiatan yang lebih mandiri dan bermain bebas terstruktur.
- Guru diberi waktu untuk refleksi, menyusun portofolio, menyempurnakan PPM, atau mengikuti pelatihan daring/luring.
- Kegiatan dikendalikan oleh kepala sekolah dengan monitoring ringan agar tetap berjalan efektif.

Hari Belajar Guru menjadi momen penting dalam menumbuhkan kebiasaan reflektif, kolaboratif, dan inovatif dalam praktik mengajar. adapun bentuk kegiatan untuk penguatan pembelajaran mendalam yaitu :

Program ini merupakan penguatan Kerangka Pembelajaran Mendalam Praktik Pedagogis.

Program	Bentuk Kegiatan	Tujuan Berdasarkan DPL/Rapor Pendidikan
Pengembangan Profesional	IHT "Teknik Scaffolding Inkuiri dan Fasilitasi Merefleksi"	Meningkatkan DPL Penalaran Kritis dan Komunikasi.
Pendampingan (<i>Coaching</i>)	<i>Coaching</i> individual oleh Kepala Sekolah tentang Umpan Balik Terbuka	Memastikan konsistensi 3 Prinsip PM dan mengurangi dominasi

		guru (menguatkan DPL Kemandirian).
Kemitraan (E.6)	4 <i>Parenting Class</i> Inkuiri Keluarga	Menguatkan Kerangka PM Kemitraan Pembelajaran.

V.E Perencanaan Berdasarkan Evaluasi untuk Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

Hasil evaluasi KSP menjadi RTL (Rencana Tindak Lanjut) untuk tahun berikutnya:

- RTL DPL Penalaran Kritis: Membeli alat-alat *problem-solving* dan mengatur ulang sentra menjadi "kelompok Tantangan Inkuiri" di tahun 2026/2027.
- RTL DPL Komunikasi: Mengalokasikan dana untuk pengadaan buku cerita lokal (*big book*) *story telling* dan media dokumentasi.

BAB VI PENUTUP

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Mambaul Ulum Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Pengawas TK serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Luluk Nur Irawati S.Pd	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK Mambaul Uum	Minggu Ke-	1
Fase	Fondasi	Bulan	Juli 2025
Jenjang/Kelas	A (4-5 Tahun)	Alokasi Waktu	6 x 3 JP
Model Pembelajaran	Inkuiri	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Aku anak muslim		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Anak usia 4-5 tahun memiliki pengetahuan awal tentang nama dan anggota keluarga, menunjukkan minat tinggi dalam aktivitas bermain dan berinteraksi, berasal dari latar belakang sosial budaya yang beragam, memerlukan lingkungan yang aman untuk mengekspresikan diri, memiliki rentang perhatian pendek namun antusias dalam eksplorasi, dan membutuhkan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan.			
Materi Pelajaran	Materi identitas diri mencakup pengetahuan esensial (nama, umur, alamat, anggota keluarga), pengetahuan aplikatif (cara memperkenalkan diri, berinteraksi dengan orang lain), dan pengetahuan nilai dan karakter (percaya diri, kemandirian, sopan santun). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan tahap perkembangan usia 4-5 tahun, dan terintegrasi dengan pengembangan karakter serta nilai-nilai moral.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - CP Jati Diri: Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya - CP Jati Diri: Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;
Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Karakter, Seni dan Kreativitas, Bahasa dan Komunikasi, Sosial Emosional, Perkembangan Motorik
Tujuan Pembelajaran	- Anak mampu mengenali identitas diri dan mengekspresikannya melalui berbagai media kreatif dengan percaya diri

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu berinteraksi, berkolaborasi, dan menghargai perbedaan dengan teman dalam aktivitas kelompok - Anak mampu merefleksikan pengalaman belajar dan mengungkapkan perasa
Topik Pembelajaran	Aku Istimewa: Ayo Kita Berkenalan
Praktik Pedagogis	Pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran berbasis proyek sederhana, pembelajaran kolaboratif melalui aktivitas kelompok, pembelajaran eksploratif dengan pendekatan inkuiri
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Sekolah: Guru kelas, kepala sekolah, guru pendamping - Masyarakat: Orang tua sebagai narasumber tentang keluarga, kakek nenek yang bisa bercerita - Lingkungan Luar Sekolah: Komunitas sekitar sekolah untuk sharing pengalaman
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Fisik: Area bermain yang fleksibel, sudut seni dan kreativitas, area bercerita dan sharing circle, display area untuk memamerkan karya anak - Ruang Virtual: Video cerita interaktif, musik dan lagu digital, dokumentasi pembelajaran - Budaya Belajar: Menciptakan atmosfer saling menghargai, keamanan emosional, kebebasan berekspresi, dan eksplorasi tanpa takut salah
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan: Persiapan video cerita dan lagu digital, aplikasi dokumentasi pembelajaran - Pelaksanaan: Video interaktif "Ayo Berkenalan", musik latar untuk aktivitas, dokumentasi foto dan video proses belajar anak - Asesmen: Portofolio digital karya anak, rekaman video presentasi sederhana anak - Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/ayo-berkenalan/



C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam dan doa dengan penuh perhatian dan kesadaran
2. Teknik pemusatan konsentrasi: "Duduk seperti katak yang tenang, rasakan napas masuk dan keluar"
3. Lagu selamat datang yang menyebutkan nama setiap anak
4. Video cerita "Ayo Berkenalan" dengan pertanyaan reflektif
5. Menghubungkan cerita dengan pengalaman nyata anak: "Siapa yang pernah bertemu teman baru?"
6. Membangun ekspektasi positif: "Hari ini kita akan belajar hal istimewa tentang diri kita!"

INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefeksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan 1 : Membuat Boneka Jari Keluarga (berkesadaran, bermakna). Alat dan bahan: Kertas karton, spidol, cat warna, gunting, sti es krim, pensil, krayon, lem. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siapkan kertas karton, kemudian mintalah anak-anak untuk meletakkan telapak tangan mereka di atas kertas karton kemudian jiplak menggunakan pensil sesuai ukuran tangan anak (mintalah anak-anak untuk bergantian dengan teman). Selanjutnya potong pola yang sudah di jiplak.- Pada kertas karton lain mintalah anak-anak untuk menggambarkan anggota keluarga mereka, kemudian warnai dan gunting, sisihkan. Kertas karton yang berbentuk tangan juga di beri gambar sesuai kreativitas dan imajinasi anak. Jika sudah selesai rekatkan anggota keluarga yang sudah di buat pada jari-jari.- Terakhir beri stik es krim untuk pegangan. Jika sudah jadi, bimbing anak-anak membuat cerita pendek menggunakan boneka jari mereka.  <p>Kegiatan 2 : Lingkaran Nama (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Bola kecil Cara bermain: Anak-anak duduk membentuk lingkaran. Satu anak melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Anak yang menangkap bola menyebutkan nama anak yang melempar, lalu melempar bola ke anak lain sambil menyebutkan namanya sendiri. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.</p> <p>Kegiatan 3 : Cerita Berantai Perkenalan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Bola kecil atau boneka Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru memulai cerita dengan memperkenalkan sebuah karakter, misalnya "Ini adalah Budi. Budi suka...". Anak yang memegang bola atau boneka melanjutkan cerita dengan menambahkan informasi tentang dirinya sendiri. Bola atau boneka dioper ke anak berikutnya yang harus melanjutkan cerita dengan informasi tentang dirinya.</p>
2	<p>Kegiatan 1 : Melukis Hujan Badai (berkesadaran, menggembirakan). Alat dan bahan: Kertas HVS, Cat warna, kuas, selotip. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siapkan kertas HVS, kemudian potong kecil-kecil selotip atau bisa di ganti dengan kertas anti air, dan letakkan di atas kertas.- Cat seluruh lembar kertas, termasuk di atas selotip, dan biarkan cat mengering. 

- Lepaskan selotip dengan hati-hati untuk mengungkapkan tetesan hujan!
- Tampilkan apa adanya atau potong strip atau kotak untuk membuat bookmark, bingkai foto atau kartu lipat untuk di jadikan hiasan kelas.

Kegiatan 2 : Cermin Ajaib (berkesadaran, kemandirian). Alat dan bahan: Tidak ada
 Cara bermain: Anak-anak berpasangan. Satu anak menjadi "orang" dan satu menjadi "cermin". Anak yang menjadi "orang" melakukan gerakan, dan "cermin" harus menirukan gerakannya seakurat mungkin. Setelah beberapa saat, anak-anak bertukar peran.

Kegiatan 3 : Estafet Senyum (menggembirakan, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak ada
 Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Satu anak mulai dengan tersenyum pada anak di sebelahnya, lalu menghapus senyumnya. Anak kedua harus "menangkap" senyum itu, tersenyum pada anak berikutnya, lalu menghapus senyumnya. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Kegiatan
------	----------

3	<p>Kegiatan 1 : Cat Berputar (menggembirakan, kreativitas). Cara Membuat Seni Alat dan bahan: Piring kertas putih, Kotak kardus dengan tutup atasannya, Cat warna, kuas cat. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempatkan piring kertas di kotak kardus. - Jatuhkan tetesan kecil cat poster berair dari kuas ke piring. - Berikan kotak itu putaran cepat. Setiap kali anak -anak memutarinya, gambar akan berubah.
---	---



Bicaralah dengan anak-anak tentang seperti apa cat itu sebelum dia memutar kotak. Kemudian, minta dia memutar kotak dengan cepat. Tanyakan padanya seperti apa catnya sekarang. Bagaimana itu berubah? Gunakan foto untuk berbicara tentang apa yang sama dan apa yang berbeda sebelum dan sesudah memutar kotak.

Kegiatan 2 : Lompat Tali Warna-Warni (menggembirakan, kesehatan). Alat dan bahan main: Tali skipping karet warna-warni, musik riang. Cara bermain: Guru menyiapkan beberapa tali skipping warna-warni. Anak-anak diminta untuk memilih warna tali yang mereka sukai. Kemudian, dengan iringan musik riang, anak-anak diajak untuk melompati tali sesuai irama musik. Variasi dapat dilakukan dengan melompat ke depan, ke belakang, atau menyamping. Kegiatan ini membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar, keseimbangan, dan koordinasi.

Kegiatan 3 : Lompat Nama Alat dan bahan (bermakna, komunikasi): Kapur atau tali untuk membuat kotak-kotak di lantai Cara bermain: Buat kotak-kotak di lantai sejumlah huruf terbanyak dari nama-nama anak di kelas. Setiap anak melompat dari kotak ke kotak sesuai huruf dalam namanya sambil mengeja nama mereka. Teman-teman lain mengikuti dan mengulangi nama anak yang sedang melompat.

4

Kegiatan 1 : Membuat Blok Bangunan yang Berinteraksi (berkesadaran, kreativitas). Alat dan Bahan ; Karton, Pensil, penggaris, Gunting, Cat, Sikat cat. Cara Membuat:

- Ukur dan tandai persegi panjang kurang lebih 8 -10 cm pada karton, lalu potong.
- Di ujung pendek setiap kartu, potong celah kurang lebih 2 cm. Di ujung panjang kartu, ukur 1,2 cm dari setiap ujung dan buat dua celah 2cm.
- Cat kartunya dan biarkan kering. (Agar warna lebih bagus sebaiknya pewarnaan sebanyak dua atau tiga lapis cat untuk warna terbaik, atau menggunakan satu lapisan cat putih dan satu lapisan cat warna.)
- Jika sudah balok bangunan sudah dapat di gunakan untuk bermain anak-anak.
- Pada saat bermain dapat bicarakan dengan anak-anak tentang warna-warna potongan yang dia hubungkan, seberapa tinggi strukturnya, atau bagaimana potongan-potongan itu cocok (coba dengan pas atau tegak lurus). Ini dapat memperluas kosa kata dan membantunya menghubungkan tindakan dengan kata-kata.



Kegiatan 2 : Rantai Nama (bermakna, kolaborasi). Alat dan bahan: Tidak diperlukan alat khusus. Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Seorang anak memulai dengan menyebutkan namanya dan melakukan gerakan sederhana (misalnya tepuk tangan atau lambaian). Anak berikutnya harus menyebutkan nama anak sebelumnya, menirukan gerakannya, lalu menyebutkan namanya sendiri dan menambahkan gerakan baru. Permainan berlanjut hingga semua anak mendapat giliran. Kegiatan ini membantu anak-anak mengenal nama teman-teman mereka dan melatih memori serta koordinasi gerak.

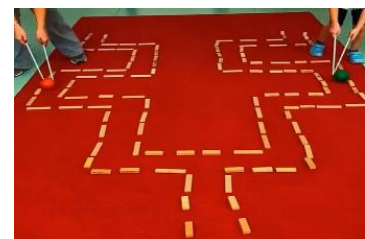
Kegiatan 3 : Kereta Nama (menggembirakan, kewargaan). Alat dan bahan: Kotak bekas berbagai ukuran, tali Cara bermain: Setiap anak mendekorasi satu kotak dengan namanya. Kotak-kotak tersebut kemudian disambung dengan tali membentuk kereta. Anak-anak berjalan dalam barisan kereta sambil menyebutkan nama-nama yang ada di kereta.

MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)


Hari Kegiatan

5 Kegiatan 1 : Menggiring Bola Lewati Labirin (menggembirakan, kemandirian). Alat dan Bahan: tongkat, bola, balok kayu. Cara Bermain:

- BUat labirin menggunakan balok kayu, kemudian minta dua anak untuk balap mengeluarkan bola dari labirin menggunakan tongkat kayu.
- Yang berhasil lebih dahulu yang menang.



Kegiatan 2 : Lompat dan Ucapkan (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Lingkaran atau kotak yang digambar di lantai. Cara bermain: Guru membuat beberapa lingkaran atau kotak di lantai. Anak-anak diminta untuk melompat dari

	<p>satu lingkaran ke lingkaran lain sambil menyebutkan informasi tentang dirinya (nama, umur, nama orang tua, atau alamat) setiap kali mendarat di lingkaran baru</p> <p>Kegiatan 3 : Jembatan Perkenalan (kolaborasi, kreativitas). Alat dan bahan: Balok kayu, stik es krim, karton Cara bermain: Anak-anak bekerja sama membangun jembatan menggunakan bahan-bahan yang tersedia. Setiap kali menambahkan satu bagian ke jembatan, anak harus memperkenalkan diri atau menceritakan sesuatu tentang dirinya.</p>
6	<p>Kegiatan 1: Menyusun Menara Sesuai Gambar (berkesadaran, kreativitas). Alat dan Bahan :, Gelas Kertas, Kertas HVS, Spidol, Kerta Origami, Lem, Gunting. Cara Membuat Dana Memainkannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas origami, kemudian buat bentuk geometri, bentuk lingkaran dan lainnya dengan berbagai warna lalu gunting. - Selanjutnya siapkan gelas kertas lalu tempel bentuk geometri yang sudah dibuat dan tempelkan dengan menggunakan lem, begitu juga dengan bentuk lingkaran. - Jika ingin mengajarkan anak mengenal huruf dan angka bisa langsung tuliskan pada gelas kertas dengan menggunakan spidol permanen. - Terakhir buat pola di atas kertas HVS, dan mintalah anak untuk menyusun gelas sesuai dengan bentuk pola yang ada pada gambar.  <p>Kegiatan 2 : Permainan Siapa Aku (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: Kartu nama anak-anak, kotak atau wadah. Cara bermain: Guru menyiapkan kartu nama semua anak di kelas dan memasukkannya ke dalam kotak. Anak-anak duduk melingkar. Secara bergantian, setiap anak mengambil satu kartu nama dari kotak, membacanya (dengan bantuan guru jika perlu), dan mencari pemilik nama tersebut. Setelah menemukan pemilik nama, anak tersebut harus memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap, nama orang tua, dan alamat rumahnya.</p> <p>Kegiatan 3 : Lingkaran Warna Kesukaan (menggembirakan, kemandirian). Alat dan bahan: Kertas warna-warni, gunting Cara bermain: Anak-anak memilih kertas warna yang mereka sukai dan memotongnya menjadi bentuk lingkaran. Mereka duduk melingkar dan secara bergantian meletakkan lingkaran warna mereka di tengah sambil menyebutkan nama dan alasan menyukai warna tersebut.</p>

PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Lingkaran refleksi: setiap anak berbagi satu hal yang dipelajari hari ini dengan penuh kesadaran
2. Gerakan tubuh yang merepresentasikan perasaan hari ini
3. Penyimpulan bersama tentang keistimewaan setiap individu
4. Pratinjau pembelajaran besok dengan menciptakan antusiasme
5. Doa penutup dengan rasa syukur atas pembelajaran hari ini

6. Apresiasi dan pelukan untuk setiap pencapaian anak

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Observasi kesiapan: Mengamati kesiapan emosional dan sosial anak saat memasuki kelas
- Wawancara sederhana: "Siapa namamu? Siapa yang ada di rumah?" untuk mengetahui pengetahuan awal
- Checklist motorik: Kemampuan dasar motorik halus dan kasar

Asesmen pada Proses Pembelajaran:

- Catatan anekdot: Dokumentasi perkembangan harian anak dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri
- Foto dokumentasi: Proses pembuatan karya, ekspresi wajah, dan interaksi antar anak
- Observasi partisipasi: Tingkat keterlibatan anak dalam setiap aktivitas
- Self-assessment sederhana: "Bagaimana perasaanmu hari ini?" dengan emoji atau gambar ekspresi

Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Portofolio karya: Kumpulan hasil karya anak selama 6 pertemuan beserta refleksi singkat
- Presentasi sederhana: Kemampuan anak memperkenalkan diri di depan teman-teman
- Observasi holistik: Perkembangan dalam 5 dimensi profil lulusan yang ditargetkan
- Dokumentasi video: Rekaman singkat anak saat bercerita tentang dirinya

Mengetahui,

Kepala TK Mambaul Ulum Sukowono



Supriati Ningsih, S.Pd.

Guru Kelas A1

Luluk Nur Irawati, S.Pd

**ASESMEN TK MAMBAUL ULUM
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Kelas : A2 Semester / Minggu :
Guru Kelas : Luluk Nur Irawati, S.Pd

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN TK MAMBAUL ULUM
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Kelas : A1 Semester / Minggu :
Guru Kelas : Luluk Nur Irawati, S.Pd

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			

**ASESMEN TK MAMBAUL ULUM
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Kelas : A1 Semester / Minggu :
Guru Kelas : Luluk Nur Irawati, S.Pd

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK MAMBAUL ULUM
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : Semester / Minggu :
Guru Kelas : Luluk Nur Irawati, S.Pd

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM

NPSN : 20559604

Jl. KH. Wahid Hasyim Dusun Kampung Tengah RT. 001 RW. 001 Desa Sukowono
Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Nomor Telp/Hp. 085334527120
Email : tkmambaululum056@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM

NOMOR 471.TK/78.6/2025


TENTANG

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM Sukowono Jember Provinsi
Jawa Timur

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

- 
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
 9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
 10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
 11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
 12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
 13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
 14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
 15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Sukowono
Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Mambaul Ulum Sukowono


Supriati Ningsih, S.Pd.

Tembusan:

1. Pengawas TK Kecamatan Sukowono
2. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
MAMBAUL ULUM
NOMOR 471.TK/78.6/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Yeni Herawati, S.Pd	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	Supriati Ningsih, S.Pd	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Luluk Nur Irawati, S.Pd	Guru	Pengembang RPP Smt 1	
4	Ike Kris Wahyuni, S.Pd	Guru	Pengembang RPP Smt 1	
5	Sumiyati, S.Pd	Guru	Pengembang RPP Smt 2	
6	Sulastini, S.Pd. I	Guru	Pengembang RPP Smt 2	
7				

Ditetapkan di : Sukowono
Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Mambaul Ulum Sukowono


Supriati Ningsih, S.Pd.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK
MAMBAUL ULUM
NOMOR 471.TK/78.6/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK MAMBAUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN SK PENETAPAN KSP
- LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS
- HALAMAN PENGESAHAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
 - C. Analisis Kebutuhan Sekolah
 - D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis
- BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN
 - A. Tujuan Pendidikan Nasional
 - B. Visi Satuan Pendidikan
 - B. Misi Satuan Pendidikan
 - D. Tujuan Satuan Pendidikan
- BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN
 - A. Intrakurikuler
 - B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - C. Ekstrakurikuler
 - D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
 - E. Pengaturan Waktu Belajar
 - F. Kalender Pendidikan

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Sukowono
Pada tanggal : 19 Mei 2025

Kepala TK Mambaul Ulum Sukowono


Supriati Ningsih, S.Pd.